

**REPRESENTASI ISLAM NASIONALIS MELALUI  
PERUBAHAN LOGO PKS (ANALISIS SEMIOTIK CHARLES  
SANDERS PIERCE)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

**DONNY SARIFUDIN**

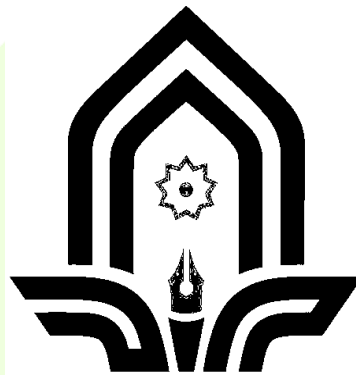
**3420104**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**REPRESENTASI ISLAM NASIONALIS MELALUI  
PERUBAHAN LOGO PKS (ANALISIS SEMIOTIK CHARLES  
SANDERS PIERCE)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

**DONNY SARIFUDIN**

**3420104**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Donny Sarifudin

Nim : 3420104

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **REPRESENTASI ISLAM NASIONALIS MELALUI PERUBAHAN LOGO PKS (ANALISIS SEMIOTIK CHARLES SANDERS PIERCE)** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Pekalongan, 13 Maret 2024

Yang Menyatakan

A 1000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '1000', 'METERAN TITIPAN', and '79EALX082822190'. The signature is written in black ink over the stamp.

**Donny Sarifudin**  
**NIM. 3420104**

## NOTA PEMBIMBING

**Qomariyah, M.S.I.**

**Jl. Bukit Beringin Utara 14 D 307 Ngaliyan, Semarang**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr, Donny Sarifudin

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

di- **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Donny Sarifudin

NIM : 3420104

Judul : **REPRESENTASI ISLAM NASIONALIS MELALUI PERUBAHAN LOGO PKS (ANALISIS SEMIOTIK CHARLES SANDERS PIERCE)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 08 Maret 2024

Pembimbing,



**Qomariyah, M.S.I**

**NIP. 198407232010032003**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:


Nama : **DONNY SARIFUDIN**  
NIM : **3420104**  
Judul Skripsi : **REPRESENTASI ISLAM NASIONALIS  
MELALUI PERUBAHAN LOGO PKS  
(ANALISIS SEMIOTIK CHARLES SANDERS  
PIERCE)**


yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 19 Maret 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
**Wiravudha Pramana Bhakti, M.Pd**  
NIP. 198501132015031003


  
**Dimas Prasetva, M.A**  
NIP. 198911152020121006

Pekalongan, 19 Maret 2024

Disahkan Oleh

Dekan



  
**Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Keterangan                  |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا          | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan          |
| ب          | Ba   | B                  | Be                          |
| ت          | Ta   | T                  | Te                          |
| ث          | Sa   | ṣ                  | es (dengan titik di atas)   |
| ج          | Jim  | J                  | Je                          |
| ح          | Ha   | ḥ                  | ha (dengan titik di bawah)  |
| خ          | Kha  | Kh                 | ka dan ha                   |
| د          | Dal  | D                  | De                          |
| ذ          | Zal  | Z                  | zet (dengan titik di atas)  |
| ر          | Ra   | R                  | Er                          |
| ز          | Zai  | Z                  | Zet                         |
| س          | Sin  | S                  | Es                          |
| ش          | Syin | Sy                 | es dan ye                   |
| ص          | Sad  | ṣ                  | es (dengan titik di bawah)  |
| ض          | Dad  | ḍ                  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط          | Ta   | ṭ                  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ          | Za   | ẓ                  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع          | 'ain | '                  | koma terbalik (di atas)     |
| غ          | Gain | G                  | Ge                          |

| Huruf Arab | Nama   | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|--------|-------------|------------|
| ف          | Fa     | F           | Ef         |
| ق          | Qaf    | Q           | Qi         |
| ك          | Kaf    | K           | Ka         |
| ل          | Lam    | L           | El         |
| م          | Mim    | M           | Em         |
| ن          | Nun    | N           | En         |
| و          | Wau    | W           | We         |
| ه          | Ha     | H           | Ha         |
| ء          | hamzah | `           | Apostrof   |
| ي          | Ya     | Y           | Ye         |

### Vokal

| Vokal tunggal | Vokal rangkap | Vokal panjang |
|---------------|---------------|---------------|
| أ = a         |               | أ = ā         |
| إ = i         | أ ي = ai      | إ ي = ī       |
| أ = u         | أ و = au      | أ و = ū       |

### 2. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة      ditulis      *mar'atunjamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة      ditulis      *fātimah*

### 3. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا      ditulis      *rabbānā*

البر      ditulis      *al-birr*

#### 4. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس                    ditulis                    *asy-syamsu*

الرجل                    ditulis                    *ar-rojulu*

السيدة                    ditulis                    *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “hruufqomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر                    ditulis                    *al-qamar*

البديع                    ditulis                    *al-badi'*

الجلال                    ditulis                    *al-jalāl*

#### 5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /`/.

Contoh:

أمرت                    ditulis                    *umirtu*

شيء                    ditulis                    *syai'un*



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, dengan mengucapkan *alhamdulillah* *robbil 'alamin* atas segala hidayah dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, maha karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Pertama ucapan terima kasih dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberi banyak kenikmatan sehat, rahmat hidayah, dan rezeki hingga sekarang ini Alhamdulillah. Dan terima kasih atas ridho-Mu saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kepada kedua orang tua, Bapak Tohir dan Almarhumah Ibu Kimyati beserta keluarga tercinta yang selalu mendo'akan dengan tulus sungguh doa yang kalian langitkan kembali ke bumi dan mempermudah segala urusan ananda, memberikan cinta dan kasih sayang, motivasi, nasihat, semangat, serta dukungan moral maupun materi yang tidak hentinya dalam mengiringi langkah – langkah ananda atas segala pengorbanan demi menuntut ilmu dan menjadi manusia yang bermanfaat dalam menjalankan hidup.
3. Kepada Fifi, Ghoni, Reni, Ardi, Hanif dan teman- teman lainnya yang telah membantu lika liku perjalanan skripsi saya serta terimakasih karena sering direpotkan.

4. Kepada keluarga kontrakan “Anti Selip Anti Galau” yang telah memberikan tempat berteduh dan memberikan ruang bermain, rekreasi, dan pastinya memberikan tips tips anti galau yang diberikan dari para penghuninya.
5. Ibu Mukoyimah, M.Sos selaku dosen pembimbing akademik yang telah mendidik dan membimbing saya dengan kasih dan sayangnya.
6. Ibu Qomariyah, M.S.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membantu penulis tanpa lelah dan putus asa memotivasi dan membimbing dengan penuh kesabaran sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi.
7. Bapak dan Ibu dosen program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan motivasi serta mengajar banyak ilmu yang sangat bermanfaat.
8. Kepada Bapak Drs. Bambang Subekti yang sudah meluangkan waktunya untuk membantu saya sebagai narasumber dalam penelitian ini.
9. Teman seperjuangan KPI 2020 UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan terima kasih untuk pengalaman yang kita ukir bersama.
10. Segenap pihak yang membantu dalam pembuatan skripsi ini
11. Dan yang terakhir terima kasih pada diri saya sendiri karena mau berjuang dalam menyelesaikan kuliah dan penelitian skripsi ini.

## MOTTO

سَبِيلِ عَابِرٍ أَوْ غَرِيبٍ كَأَنَّكَ الدُّنْيَا فِي كُنْ

“Jadilah seperti orang asing atau perantau di dunia ini”.

(Hadits Riwayat Al-Bukhari)

“Sholat adalah Obat untuk Semangat”

(penulis)



## ABSTRAK

**Sarifudin, Donny 2024.** *Representasi Islam Nasionalis Melalui Perubahan Logo PKS (Analisis Semiotik Charles Sanders Pierce)*. Skripsi Program Studi Ushuluddin Adan dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. **Pembimbing Qomariyah M.S.I.**

**Kata Kunci: Semiotika, Logo, Ideologi, PKS**

Partai Keadilan Sejahtera PKS adalah sebuah partai politik di Indonesia yang didirikan pada tahun 1999. PKS memiliki ideologi yang didasarkan Islam dan berupaya untuk menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan politik dan sosial. Partai PKS juga mengedepankan prinsip-prinsip keadilan sosial, demokrasi, dan kesejahteraan. Dan pada Musyawarah Nasional Ke V Partai PKS di Bandung, Partai PKS memunculkan logo, hymne, mars baru. Perubahan Logo baru PKS terlihat dari warna, dari warna hitam dan kuning berubah menjadi oranye dan putih. Kemudian dari bentuk logo yang segi empat berubah secara signifikan menjadi lingkaran, akan tetapi masih terdapat lambang bulan sabit dan juga padi tetap menjadi ciri khas partai PKS. Perubahan logo PKS diyakini memiliki kaitan erat dengan upaya partai untuk memperbaiki dan memperkuat citra serta brand image mereka di hadapan publik. Sebagai partai politik yang telah lama berkecimpung dalam dunia politik Indonesia, PKS menyadari pentingnya citra yang positif untuk memperoleh dukungan publik yang lebih luas.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang pendekatannya menggunakan penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber primer ialah Sekretaris PKS DPD Kota Pekalongan dan sumber sekunder berupa karya ilmiah, dokumentasi dan buku yang berhubungan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi dan wawancara. Analisis data menggunakan Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce yaitu *Sign* (tanda), *Object* (objek), dan *Interpretant* (interpretasi).

Hasil penelitian yang dilakukan menghasilkan suatu kesimpulan makna logo menggambarkan bahwa PKS adalah partai muda, segar, dan lebih fleksibel. Bentuk logo baru pun memperlihatkan bahwa PKS akan menjadi sebuah partai yang fleksibel. Hal ini juga langkah untuk membidik milenial dan menghadirkan citra diri sebagai partai inklusif. Pesan yang dibawa oleh logo baru ini. Selain menegaskan identitasnya sebagai partai yang berbasis Islam, logo ini juga menyoroti sisi nasionalis dari PKS. Dengan demikian, PKS menegaskan bahwa mereka adalah partai yang tidak terpaku pada satu ideologi saja, tetapi memahami dan mengakui kepentingan bersama dalam membangun bangsa Indonesia. Logo baru ini juga menunjukkan ideologi Islam dan nasionalis, logo baru PKS juga menandakan aspirasi untuk merangkul seluruh rakyat Indonesia. Dengan menampilkan semangat inklusifitas, PKS mengirimkan sinyal bahwa mereka berkomitmen untuk menjadi wadah yang luas bagi beragam lapisan masyarakat.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayahnya dan selalu memberikan kemudahan dalam segala urusan kepada hamba-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan dunia maupun akhirat dan semoga kelak mendapat syafaat beliau di hari akhir. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Semiotika Pergantian Logo PKS (Studi Kasus DPD PKS Kota Pekalongan)”

Skripsi ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sam’ani Syaroni, M.Ag selaku dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
3. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

4. Bapak Teddy Dyatmika, M.I. Kom selaku Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
5. Ibu Mukoyimah, M.Sos selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
6. Ibu Qomariyah, M.S.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membantu penulis tanpa lelah dan putus asa memotivasi dan membimbing dengan penuh kesabaran sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi.
7. Seluruh Dosen Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dalam kegiatan belajar di bangku perkuliahan.
8. Teman- teman Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu dan mendukung penyelesaian skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

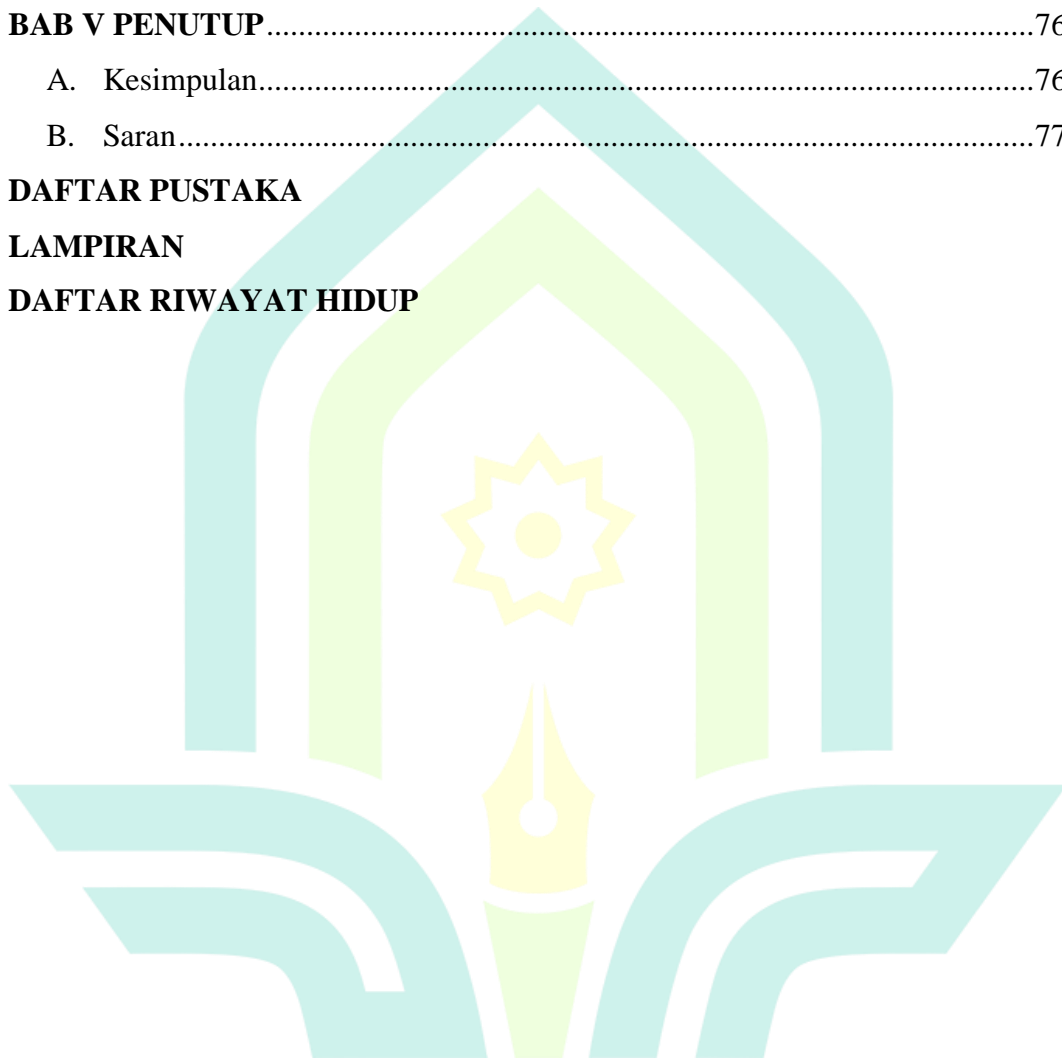
Pekalongan, 13 Maret 2024

Peneliti  
  
**Donny Sarifudin**  
**NIM. 3420104**

## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                          | i    |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....      | ii   |
| <b>NOTA PEMBIMBING</b> .....                        | iii  |
| <b>PENGESAHAN</b> .....                             | iv   |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....                  | v    |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....                            | viii |
| <b>MOTTO</b> .....                                  | x    |
| <b>ABSTRAK</b> .....                                | xi   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                         | xii  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                             | xiv  |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                           | xvi  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                          | xvii |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                      | 1    |
| A. Latar Belakang Penelitian .....                  | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....                            | 7    |
| C. Tujuan Penelitian .....                          | 7    |
| D. Manfaat Penelitian .....                         | 7    |
| E. Tinjauan Pustaka .....                           | 8    |
| F. Penelitian Relevan .....                         | 14   |
| G. Kerangka Berfikir .....                          | 17   |
| H. Metodologi Penelitian .....                      | 18   |
| I. Sistematika Pembahasan .....                     | 23   |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....                  | 24   |
| A. Semiotika .....                                  | 24   |
| B. Logo .....                                       | 29   |
| C. Ideologi .....                                   | 43   |
| <b>BAB III GAMBARAN UMUM DAN ANALISIS SEMIOTIKA</b> |      |
| <b>CHARLES SANDERS PIERCE</b> .....                 | 50   |
| A. Deskripsi Partai PKS .....                       | 50   |

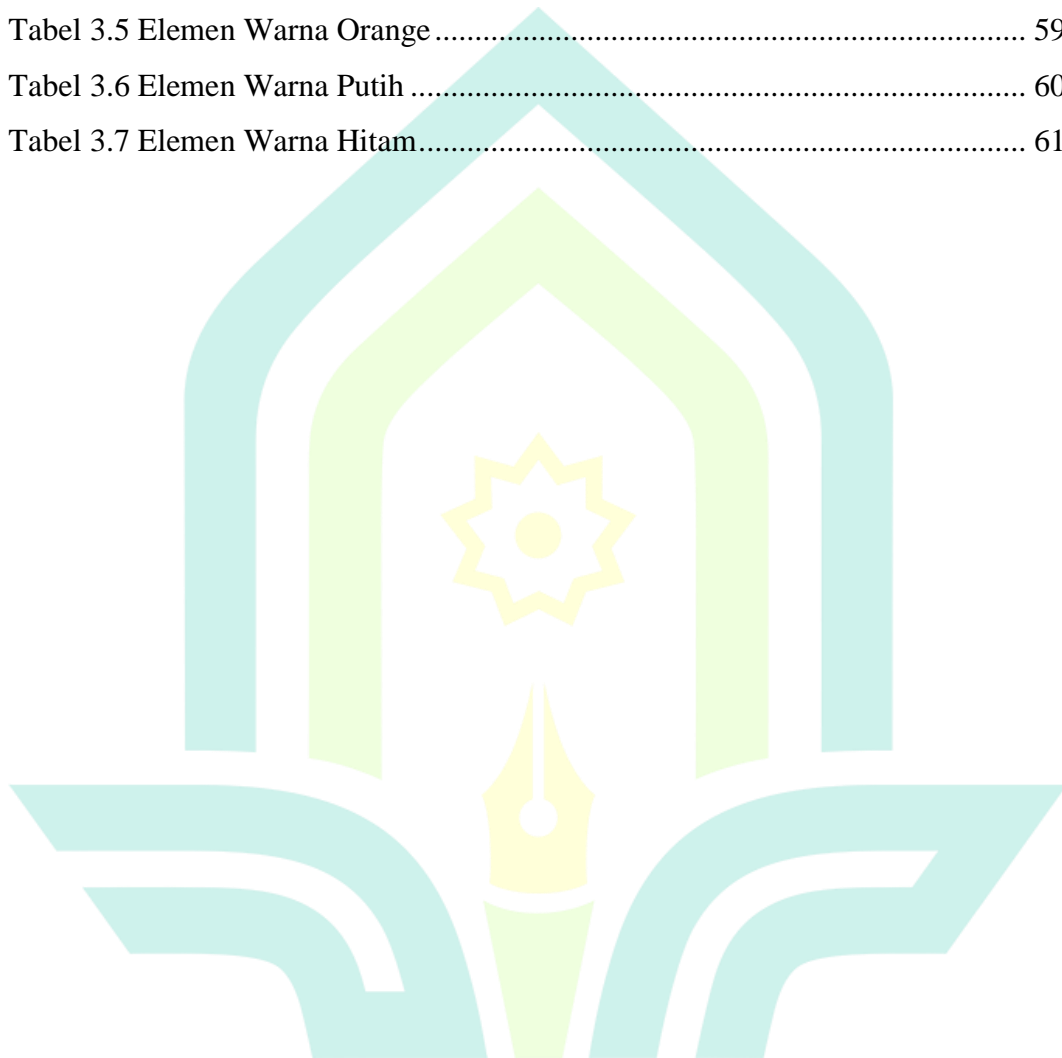
|   |           |
|---|-----------|
| B. PKS di DPD Kota Pekalongan .....   | 53        |
| C. Analisis Semiotika Charles Senders Pierce pada Perubahan Logo Baru<br>PKS..... | 55        |
| <b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....</b>                                      | <b>62</b> |
| A. Analisis hasil Semiotika pada Logo Baru PKS .....                              | 62        |
| B. Analisis Representasi Ideologi pada Logo Baru PKS .....                        | 71        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>  | <b>76</b> |
| A. Kesimpulan.....  | 76        |
| B. Saran.....   | 77        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>   |           |
| <b>LAMPIRAN</b>   |           |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>   |           |





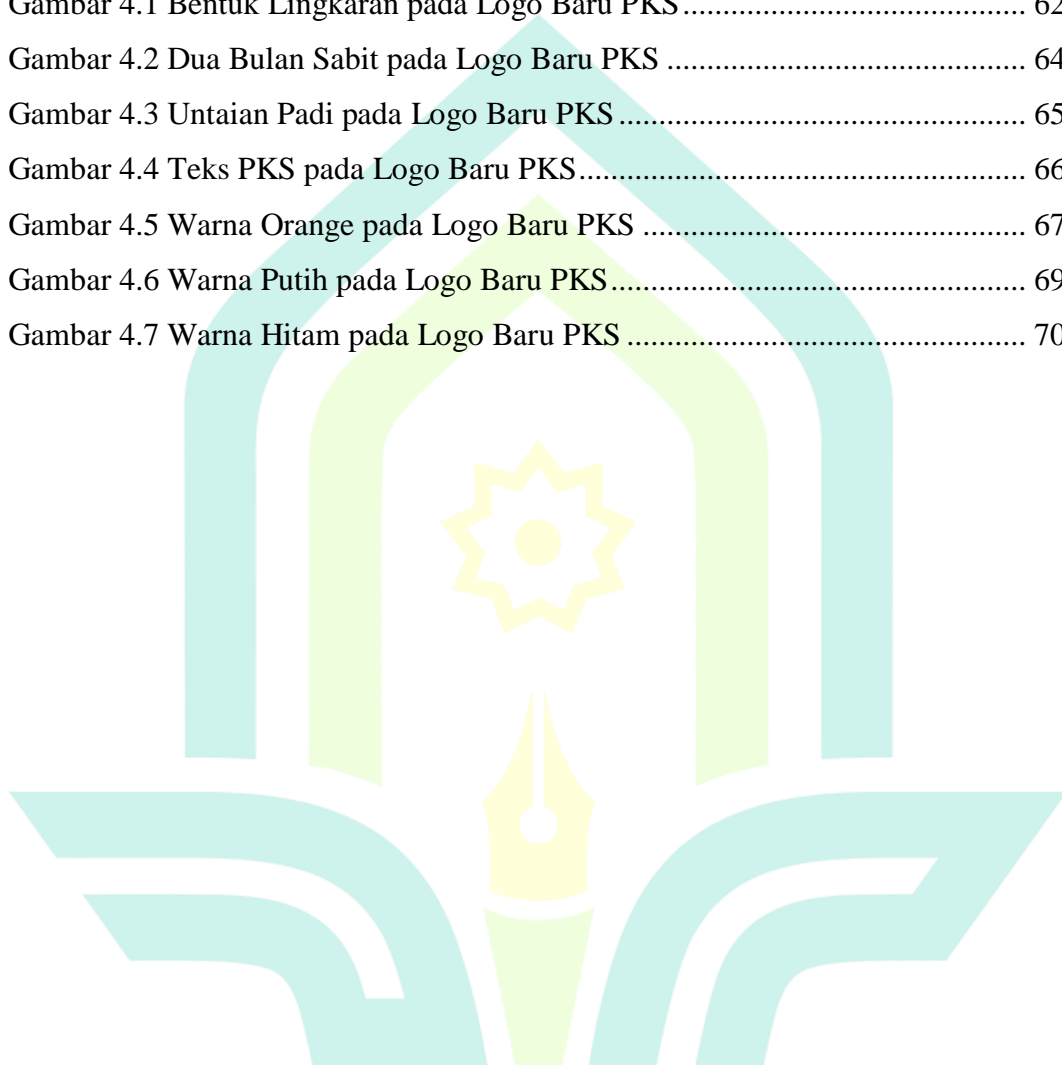
## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 3.1 Elemen Lingkaran .....       | 56 |
| Tabel 3.2 Elemen Dua Bulan Sabit ..... | 57 |
| Tabel 3.3 Elemen Untaian Padi.....     | 58 |
| Tabel 3.4 Elemen Teks PKS .....        | 58 |
| Tabel 3.5 Elemen Warna Orange .....    | 59 |
| Tabel 3.6 Elemen Warna Putih .....     | 60 |
| Tabel 3.7 Elemen Warna Hitam.....      | 61 |



## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1.1 Kerangka Berpikir .....                   | 18 |
| Gambar 2.1 Triadik Charles Sanders Pierce .....      | 27 |
| Gambar 3.1 Perubahan Logo PKS .....                  | 52 |
| Gambar 4.1 Bentuk Lingkaran pada Logo Baru PKS ..... | 62 |
| Gambar 4.2 Dua Bulan Sabit pada Logo Baru PKS .....  | 64 |
| Gambar 4.3 Untaian Padi pada Logo Baru PKS .....     | 65 |
| Gambar 4.4 Teks PKS pada Logo Baru PKS .....         | 66 |
| Gambar 4.5 Warna Orange pada Logo Baru PKS .....     | 67 |
| Gambar 4.6 Warna Putih pada Logo Baru PKS .....      | 69 |
| Gambar 4.7 Warna Hitam pada Logo Baru PKS .....      | 70 |



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Partai Keadilan Sejahtera (PKS) adalah partai yang lahir dari adopsi Partai Keadilan (PK), Partai Keadilan lahir dari musyawarah panjang, mempersoalkan mengenai sikap di era reformasi yang membuka celah liberalisme atau kebebasan untuk berekspresi salah satunya yakni tentang mendirikan partai. Persoalan mendirikan partai merupakan topik yang sangat hangat dibahas di kalangan tarbiyah, ada yang bilang perlu membuat partai ada juga yang bilang tidak perlu.<sup>1</sup>

Partai Keadilan berada di peringkat ke-7 dari 48 partai politik yang menjadi peserta pemilu pada pemilu tahun 1999. Dari ketentuan *electoral threshold* hasil yang dicapai Partai keadilan belum mencukupi ketentuan tersebut sehingga pada pemilu 2004 Partai keadilan harus berganti nama dan lambang partai. Dari kegagalan inilah Partai Keadilan Sejahtera (PKS) lahir dari metaforfosis Partai Keadilan (PK). Pada 17 April 2003 diadakan Rapat XIII Dewan Suro di Wisma Haji Bekasi Jawa Barat, dan dari rapat tersebut ditarik hasil keputusan yakni merekomendasikan Partai Keadilan (PK) untuk bergabung dengan Partai Keadilan Sejahtera (PKS). Dengan penggabungan ini hak yang dimiliki Partai Keadilan (PK) seluruhnya menjadi hak Partai Keadilan Sejahtera (PKS), termasuk juga

---

<sup>1</sup> Ach. Basyir, "Ideologi Politik Dilematis Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Antara Gerakan Tarbiyah Dan Pragmatisme", (Yogyakarta: *Jurnal Agama Dan Hak Azazi Manusia*, Vol.3 No.2 2014). hlm 238

anggota dewan dan kader kader Partai Keadilan (PK) telah resmi berubah dan bergabung ke dalam Partai Keadilan Sejahtera (PKS).<sup>2</sup>

Partai keadilan bertanformasi ke Partai keadilan sejahtera Pada 2 Juli 2003, peristiwa ini berlangsung di segala penjuru Indonesia. Tanformasi ini dideklarasikan di Taman Sari yang diikuti dan dihadiri oleh beberapa rombongan dari tim dewan pengurus pusat. Atas berubahnya Partai Keadilan (PK) menjadi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) hal ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan terhitung partai ini masih menjadi partai baru. Di tahun 2004 pada saat pertama Partai Keadilan Sejahtera (PKS) menghadirkan diri sebagai partai baru bagi jamaah tarbiyah berhasil memikat dan menarik perhatian rakyat Republik Indonesia khususnya di daerah Aceh dengan mendapatkan perolehan suara di seluruh daerah Aceh yakni sebesar 7,3% dengan menguasai 45 kursi DPR RI dan di peringkat ke-6 setelah Partai Golkar yang memperoleh 21,58 % Partai Kebangkitan Bangsa dengan 10,57% Partai Persatuan Pembangunan 8,5% Partai Demokrat dengan 7,45% diikuti oleh Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dengan 7,3%. Dari hasil tersebut terlihat potensi para kader Partai Keadilan Sejahtera (PKS) yang masih memiliki simpatisnya tinggi. Oleh karena itu Partai Keadilan Sejahtera (PKS) merupakan salah satu partai Islam yang memiliki dampak atau pengaruh besar khususnya di daerah Aceh<sup>3</sup>.

Partai Keadilan Sejahtera (PKS) adalah salah satu partai Islam yang berkembang menjadi partai tengah dan bersaing bahkan berevolusi dari partai

---

<sup>2</sup> Sibghatullah Arrasyid and Zainal Abidin, "Perkembangan Partai Keadilan Sejahtera Tahun 1998–2017", (Aceh: *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, Vol.5No.1. 2020). hlm. 78-79.

<sup>3</sup> *Ibid.* hlm. 81.

lainnya. Partai Keadilan Sejahtera (PKS) mampu bertahan di tengah tengah dobrakan partai nasionalis seperti Partai Demokrat di pemilu tahun 2009.<sup>4</sup> Partai Keadilan Sejahtera (PKS) memiliki ideologi berlandaskan Islam. Dalam Anggaran Dasar pasal 2 menyebutkan bahwa berlandaskan asas Islam dan dengan ini Islam dipahami dalam formula baru sehingga tidak menjebak dalam formalism. Sejak bertarnformasi menjadi Partai Keadilan Sejahtera (PKS), ideologi Islami ini menjadi hal menarik dan mecolok untuk Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dari partai lain. Ideologi inilah kemudian dituangkan menjadi platform, dan visi misi partai yang merumus pada ide negara dan masyarakat yang ideal bagi terwujudnya cita-cita partai.<sup>5</sup>

Namun, pada Musyawarah Nasional Ke V Partai PKS di Bandung di selenggara pada 26 – 29 November 2020, pada musyawarah ini partai PKS meluncurkan mars, logo, dan juga hymne baru. Perubahan Logo baru PKS terlihat dari warna, dari warna hitam dan kuning berubah menjadi oren dan putih. Kemudian dari bentuk logo yang segi empat berubah secara signifikan menjadi lingkaran, akan tetapi lambang bulan sabit dan juga padi tetap menjadi ciri khas partai PKS.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Erfina Nurussa'adah and Suwandi Sumartias, "Komunikasi Politik Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Dalam Keterbukaan Ideologi", (Yogyakarta: *Jurnal Kajian Komunikasi*, Vol.5 No.1.2017). hlm. 43–52.

<sup>5</sup> Johan Wahyudi, "Pudarnya Ideologi Partai Islam Pascareformasi: Telaah Atas Perjalanan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Sejak Pemilu 2009-2019". (Malang: *Jurnal Pemikiran Politik Islam*, Vol 5. No.1. 2022). hlm. 27.

<sup>6</sup> Vera Wijayanti Sutjipto, dkk. "Citra Partai Keadilan Sejahtera Mengenai Perubahan Lambang Partai Bagi Generasi Muda". (Jakarta: *Jurnal Komunikasi*, Vol.15 No.2. 2021). hlm 157–168.

Logo pada dasarnya yakni sebuah representasi visual dari semua aspek atau unsur yang menjadi arah tujuan. Logo berfungsi untuk mewakili identitas perusahaan, lembaga ataupun partai dari suatu entitas tertentu. Logo juga merupakan langkah awal mengenalkan identitas karena dengan melihat logo atau sampulnya saja pasti mampu memberikan nilai tersendiri. Begitupun dengan logo partai yang mewakili cerminan visual didalamnya.<sup>7</sup>

Logo dapat di analisis menggunakan metode analisis semiotik. Semiotika lahir melalui bahasa Yunani yakni "seme" berartikan penafsiran simbol/tanda ataupun "semion" berartikan "tanda". Asal usul Semiotika yakni dari studi klasikal dan skolastik atas seni logika, poetik juga retorik. Tanda pada masa lalu memiliki pesan ataupun makna yang ditunjukkan padah keadaan atau hal yang lain. Tanda kini telah ada dimana saja bahkan saat kita berkomunikasi dengan sesama individu, terdapat pada pakaian, makanan, minuman, bahkan saat berbicara. Pada dasarnya tanda memiliki 2 bentuk dasar yakni tanda yang menguraikan (secara langsung ataupun tidak) tentang sesuatu dengan arti makna yang tertentu. Kedua, tanda memberikan pesan atau maksud suatu arti makna.<sup>8</sup>

Simbol visual yang merepresentasikan identitas dan pesan yang ingin disampaikan oleh partai tersebut kepada publik. logo baru PKS menampilkan komposisi beberapa elemen seperti warna, bentuk, dan simbol yang memiliki arti dan makna tersendiri. Pembahasan yang cukup tentang logo PKS akan melibatkan analisis mendalam mengenai pemilihan warna, bentuk, dan simbol yang

---

<sup>7</sup> Abdul Azis Said. "Mendesain Logo". (*Fakultas Seni Dan Desain UNM Makassar*, 2017). hlm. 8-11.

<sup>8</sup> Canditra Sultanatta dan Siti Maryam. "Analisis Semiotika Logo Brodo Footweardi Media Sosial Twitter (Studi Analisis Semiotika Roland Barthes)". (Jakarta: *Ekspresi Dan Persepsi: Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol 1 No.1*. 2018). hlm. 154.

digunakan dalam logo baru tersebut, serta perbandingan dengan logo sebelumnya. Selain itu, perubahan logo yang terjadi mampu mempresentasikan pesan yang ingin disampaikan.

Perubahan logo PKS diyakini memiliki kaitan erat dengan upaya partai untuk memperbaiki dan memperkuat citra serta *brand image* mereka di hadapan publik. Sebagai partai politik yang telah lama berkecimpung dalam dunia politik Indonesia, PKS menyadari pentingnya citra yang positif untuk memperoleh dukungan publik yang lebih luas. Dalam konteks ini, perubahan logo dianggap sebagai strategi yang relevan untuk memperbaiki komunikasi politik dan merespons tuntutan perubahan sosial dan politik yang terjadi di masyarakat. Pengamat politik dari Universitas Padjadjaran Kunto Adi Wibowo menilai langkah PKS mengubah lambang menunjukkan iktikad parpol tersebut menggaet suara generasi muda atau milenial jelang Pemilu 2024. Menurutnya, “PKS ingin menghadirkan citra sebagai partai inklusif lewat perubahan logo baru ini”.<sup>9</sup>

PKS merasa perlu melakukan perubahan logo guna menciptakan kesan yang lebih segar dan sesuai dengan perkembangan zaman. Logo baru diharapkan mampu mencerminkan nilai-nilai yang diusung oleh PKS, serta menggambarkan partai sebagai entitas yang modern, adaptif, dan responsif terhadap aspirasi masyarakat. Dengan demikian, PKS berharap perubahan logo ini dapat membantu memperkuat citra partai sebagai kekuatan politik yang berkomitmen pada perubahan positif dan kesejahteraan masyarakat.

---

<sup>9</sup> <https://pks.id/content/pengamat-pks-ubah-lambang-dekati-milenial-dan-lebih-terbuka>. Diakses pada tanggal 24 Maret 2024

Analisis semiotik adalah bidang studi terkait dengan simbol / tanda-tanda dan makna yang terkandung di dalamnya. Berfungsinya tanda, prodeksi makna. Tanda adalah sesuatu yang bagi seseorang berarti sesuatu yang lain.<sup>10</sup> Dalam konteks penelitian ini, analisis semiotik akan digunakan untuk menganalisis logo baru Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dan dari perubahan yang terjadi pada logo sebelumnya, serta mengidentifikasi makna simbolis yang ingin disampaikan oleh partai tersebut melalui pergantian logo tersebut. Penelitian ini akan memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang strategi komunikasi politik dan branding juga dapat memberikan wawasan yang lebih luas dalam pengembangan logo yang efektif sebagai alat komunikasi politik. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan panduan bagi masyarakat dan pemilih dalam memahami pesan yang ingin disampaikan melalui logo PKS.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis logo baru PKS dari segi semiotik dan bagaimana representasi ideologi yang ada pada logo baru PKS. Dengan melihat perubahan visual dan simbolis dalam logo, penelitian ini akan mengidentifikasi elemen-elemen yang terkait dengan logo PKS dan bagaimana perubahan representasi ideologi logo baru PKS. Berdasarkan konteks dan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut untuk mengetahui dan mendalami kasus tersebut dengan judul “Representasi Islam Nasionalis Melalui Perubahan Logo PKS (Analisis Semiotik Charles Sanders Pierce)”

---

<sup>10</sup> Kusrianto, Adi. “*Pengantar Desain Komunikasi Visual*”. (Yogyakarta: Andi, 2009). hlm. 33.



## **B. Rumusan Masalah**

Berdasar pada penjelasan latar belakang masalah disebutkan sebelumnya, peneliti menemukan rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis semiotika Charles Sanders Peirce terhadap logo baru PKS?
2. Bagaimana perubahan representasi ideologi dalam logo baru PKS?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasar pada penjelasan rumusan dan latar belakang masalah disebutkan sebelumnya, peneliti dapat memberitahukan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui analisis semiotika Charles Sanders Peirce terhadap logo baru PKS
2. Mengetahui bagaimana perubahan representasi ideologi dalam logo baru PKS

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi dua, diantaranya adalah:

### **1. Kegunaan Teoritis**

Peneliti dalam penelitian ini harapannya mampu memberikan kontribusi pada ilmu komunikasi, serta untuk memberikan kontribusi pada bidang studi semiotik dengan menerapkan dan mengembangkan teori semiotik yang sudah ada, terutama pada konteks analisis tanda dan simbol dalam komunikasi politik. Melalui penelitian ini juga diharapkan pemahaman yang lebih dalam mengenai simbol-simbol visual (Logo) yang digunakan untuk merepresentasikan dan mengkomunikasikan ideologi politik.

## 2. Kegunaan Praktis

Manfaat secara praktis peneliti diharapkan memberikan wawasan, menambah pengetahuan mengenai bagaimana perubahan logo pada partai PKS mempengaruhi identitas partai. Penelitian ini juga mengupas bagaimana strategi komunikasi politik yang efektif dengan memahami simbol-simbol atau tanda, makna interpretasi ada pada dalam logo yang baru. Bagi pembaca, diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk proposal penelitian selanjutnya bagi mereka yang tertarik dan juga melanjutkan penelitian dengan judul dan masalah yang hampir serupa.

### E. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini akan menjelaskan dan membahas mengenai analisis semiotik yang terjadi karena pergantian logo Partai Keadilan Sejahtera (PKS) yang mempengaruhi ideologis partai. Perubahan logo ini mengandung komunikasi visual yang ingin menyampaikan makna tersendiri. Hal ini mengubah citra Partai Keadilan Sejahtera (PKS) menjadi lebih eksklusif.

#### 1. Semiotika

Pada dua ribu tahun yang lalu di masa Yunani telah terpikirkan tentang fungsi dari tanda/symbol dan pemahaman tentang penggunaan tanda suda dikaji di abad pertengahan. Lambert yakni seorang filsuf asal Jerman di abad 18 mengawali pengenalan istilah Semiotika.<sup>11</sup> Kemudian di abad 19 muncul beberapa nama tokoh seperti Ferdinand Saussure, Charles Sanders Peirce,

---

<sup>11</sup> Panuti Hadimurti Mohamad Sudjiman, A J A Van Zoest, "*Serba Serbi Semiotika*" (Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama. 1996). hlm. 22.

Roland Barthes ,dan Umberto Eco. Mereka membahas tentang istilah semiotika secara rinci dan sistematis.

Ferdinand Saussure dan Charles Sanders Peirce menjadi dua nama besar yang mengagiasi lahirnya semiotika modern . Keduanya hidup di periode yang sama akan tetapi tidak saling mengenal. Saussure memiliki latar belakang dalam bidang linguistik sementara Peirce memiliki latar belakang sebagai ahli logika. Hal ini menyebabkan penggunaan istilah menjadi berbeda antar keduanya. Saussure lebih mengenal sebagai istilah semiologi sedangkan Peirce tetap dengan istilah semiotika. Perbedaan yang ada hanya sekedar preferensi dan orientasi penggunaan istilah saja. Dalam bahasa Inggris semiotika asal kata *semiotic* sementara dalam bahasa Yunani asalnya ialah *semeion* yaitu tanda/symbol.<sup>12</sup>

Mempelajari tanda/symbol guna mengungkap makna tersembunyi di dalamnya. Menurut Saussure semiologi disiplin ilmu yang mempelajari tanda/symbol dalam konteks kehidupan sosial.<sup>13</sup>

Pada tahun 1890 di kota Massachusetts tepatnya di Cambridge, Charles Sanders Peirce lahir dari keluarga yang intelektual. Peirce mengikuti pendidikan dan memberikan kuliah tentang logika di Harvard University. Semiotika adalah disiplin ilmu atau metode analisis yang digunakan untuk mempelajari tanda/symbol. Tanda ialah seperangkat alat yang digunakan dalam upaya menggali pemahaman tentang dunia ini, di antara dan bersama sama manusia. Dalam istilah Barthes, semiologi pada intinya, bertujuan

<sup>12</sup> Bagus Lorens, "Kamus Filsafat Cetakan Kedua," (Jakarta: Gramedia, 2000). hlm. 36.

<sup>13</sup> Ferdinand de Saussure, "Pengantar Linguistik Umum, Terj", Rahayu S. Hidayat (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1988). hlm. 7.

menggali ilmu bagaimana perihal kemanusiaan (*humanity*) memberi makna akan hal-hal (*things*) memaknai (*to signify*) dan hal ini bukan disalah artikan dengan proses komunikasi (*to communicate*). Dari pendapat Peirce, prinsip dasar dari sifat tanda/symbol ialah interpretatif dan representatif. Interpretatif yakni sifat yang menunjukkan bahwa tanda memberi ruang untuk interpretasi bergantung pada pengguna dan penerima tanda tersebut, Sementara representatif ialah sifat yang menunjukkan bahwa tanda sesuatu yang mewakili atau merepresentasikan sesuatu yang lain. Semiotika mencakup tiga area studi:

- a. Tanda. Studi penelitian tentang beragam tanda yang berbeda, penyampaian makna dengan cara-cara tanda yang berbeda dan cara pada tanda terkait dengan individu yang menggunakannya.
- b. Sistem atau kode studi dengan melibatkan cara berbagai kode yang sudah dikembangkan untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat ataupun budaya.
- c. Kebudayaan tempat tanda dan kode yang berfungsi dengan bergantung pada penggunaan dari tanda dan kode.<sup>14</sup>

Teori semiotika dari Charles Sanders Peirce. Lebih dikenal dengan sebutan “*Grand Theory*” karena pemikirannya yang komprehensif, dan deskripsi secara struktural dari seluruh aspek penandaan, Peirce bertujuan mengidentifikasi elemen dasar dari sebuah tanda lalu menggabungkan dan menyatukan kembali komponennya dalam sebuah struktural yang tunggal.

---

<sup>14</sup> John Fiske, “*Pengantar Ilmu Komunikasi, Terj*”, Hapsari Dwiningtyas. (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012). hlm. 147-149.

Dengan menggunakan tiga unsur tersebut dapat membantu dalam memahami bagaimana tanda-tanda merepresentasikan makna dalam konteks komunikasi. Analisis representasi menggunakan teori semiotik Peirce melibatkan pemahaman tentang bagaimana penanda (*signifier*) dalam logo politik merepresentasikan objek (*object*) yang ingin disampaikan, serta bagaimana interpretan (*interpretant*) publik membentuk pemahaman dan persepsi terhadap logo tersebut. Dengan menggunakan kerangka semiotik Peirce, analisis representasi dapat mengungkapkan hubungan antara penanda, objek, dan interpretan dalam konteks logo politik, membantu dalam memahami makna dan pesan yang dikomunikasikan melalui tanda-tanda tersebut, serta dampaknya terhadap persepsi dan tanggapan publik.<sup>15</sup>

## 2. Logo

Logo berasal dari bahasa Yunani logos, yang berartikan kata, pikiran, pembicaraan, akal budi. Sebelumnya yang lebih dulu atau pertama ialah logotype, bukan logo. Logo adalah penyingkatan dari *logotype*. Istilah logo baru muncul tahun 1937 dan kini istilah logo lebih populer daripada *logotype*. Logo bisa menggunakan elemen apa saja, berupa tulisan, *logogram*, gambar, ilustrasi, dan lain-lain. Banyak juga yang mengatakan logo adalah elemen gambar/ simbol pada identitas visual.<sup>16</sup> Dengan demikian, penciptaan logo dan simbol sangat penting. Logo adalah salah satu bagian dari bentuk komunikasi visual sangat penting dalam dunia bisnis, organisasi,

---

<sup>15</sup> Indian Seto Wahyu Wibowo. "*Semiotika Komunikasi*", (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2011). hlm. 39.

<sup>16</sup> Rustan, Surianto. "*Mendesain Logo*". (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2009). hlm. 9.

dan politik. Sebagai simbol yang mencerminkan identitas dan nilai suatu entitas, logo memiliki kemampuan untuk mengomunikasikan pesan yang kompleks dengan cepat dan efektif kepada khalayak.

Dengan menggunakan kombinasi warna, bentuk, gambar, dan teks yang unik, logo dapat menyampaikan informasi tentang tujuan, visi, dan nilai-nilai yang diusung oleh suatu entitas. Selain itu, logo juga memiliki peran dalam membangun citra dan mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap suatu merek, organisasi, atau partai politik. Sebagai bentuk komunikasi visual yang kuat, logo memainkan peran kunci dalam membangun hubungan emosional dan pengenalan merek yang langgeng. Pada visualisasi, logo merupakan suatu bentuk gambar yang mempunyai unsur bentuk ataupun warna. Oleh karena itu logo memiliki ciri khas dari apa yang dimiliki oleh logo berbeda satu dengan yang lainnya, sebab dari itu sepantasnya logo mempunyai bentuk atau rupa yang berbeda dari yang lainnya. Pada pengguna logo yang populer sekarang hanyalah sekedar berbentuk lambang, simbol, dan maskot dan memiliki identitas terdapat kelompok, suku, bangsa, atau Negara. Philip Kotler mengatakan bahwa logo adalah bagian merek yang bisa dikenal dan tak terucapkan misalnya, simbol rancangan atau warna dan huruf yang berbeda dengan yang lain. Logo ini merupakan visi menyampaikan citra positif melewati menciptakan tampilan kesederhanaan dalam bentuk simbol. Dan setiap logo terdapat makna dan tanda baik itu bentuk meskipun warna.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Kotler, Philip. "Manajemen Pemasaran : Analisis, Perencanaan, Implementasi, Dan Kontrol". (Jakarta : Pt. Prehallindo. 1991). hlm 11-12.

### 3. Ideologi

Istilah ideologi adalah suatu kata yang berasal dua kata “*ideo*” dan “*logi*”. Pada masa Yunani kata *eidos*, Pada bahasa Latin *idea* diartikan Pemahaman, konsep ide, ataupun gagasan. Pada bahasa Yunani kata kerja “*oida*” yakni diartikan sebagai mengetahui atau melihat dengan budi. Pada bahasa Yunani *logos*, yang diartikan sebagai gagasan, pemahaman, dan ilmu. Jadi, secara etimologis dapat diartikan bahwa ideologi yaitu pemahaman mengenai ide- ide, *science of ideas*. Menurut Karl Marx, ideologi ialah ajaran yang menguraikan suatu kondisi terutama struktur kekuasaan, sehingga dengan hal tersebut dianggap sah oleh orang orang. Ideologi mengabdikan pada kepentingan kelas berkuasa karena memberi legitimasi kepada suatu kondisi sebetulnya tidak memiliki legitimasi.<sup>18</sup>

Ideologi adalah sebuah konsepsi atau pemikiran yang telah dirangkai secara sistematis dan dipercaya kebenarannya, serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh suatu kelompok. Ideologi memiliki beberapa jenis diantaranya; Komunisme, Nasionalisme, Fasisme, Kapitalisme, Demokrasi, Liberalisme, Nazisme, Libertarianisme, Monarkisme, Konservatisme, Komunitarianisme.<sup>19</sup> Ideologi adalah hal yang memiliki peranan sangat penting dalam keberlangsungan hidup sebuah negara ataupun sebuah golongan, karena ideologi adalah panduan atau pedoman, memberikan

---

<sup>18</sup> Susi Fitria Dewi, dkk. "Perbandingan Ideologi: Pancasila Dan Ideologi-Ideologi Di Dunia". (Yogyakarta : Gre Publishing, 2017). hlm. 21-22.

<sup>19</sup> Suryanto Suryanto, Rani Hermita "Konsep Ideologi Terhadap Film Demi Ucok Karya Simmaria Simanjuntak", (*PROPORSI: Jurnal Desain, Multimedia Dan Industri Kreatif*, 7.2. 2022). hlm. 178–186.

kejelasan suatu identitas negara serta inspirasi untuk cita- cita dan pendorong dalam menentukan tujuan masyarakat.

#### **F. Penelitian Relevan**

*Pertama*, Penelitian Skripsi milik Hermawan pada tahun 2021 dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berjudul “Analisis Semiotik Makna Simbol Logo di Kabupaten Labuhanbatu Utara”. Tujuan dalam skripsi ini untuk memperoleh pemahaman suatu arti atau makna yang ada dalam logo di Kabupaten Labuhanbatu Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode deskriptif dan dianalisis melalui data kualitatif. Sedangkan teori yang dipilih yakni teori semiotik model Charles Sanders Peirce, teori ini memiliki klasifikasi terhadap beberapa tipe yakni ikon, indeks dan Simbol. Hasil akhir yang didapat dari penelitian ini yakni menunjukkan penelitian yang dikaji terdapat arti atau makna mengenai Simbol dari Logo di Kabupaten Labuhanbatu Utara, dalam logo terdapat gambar dan warna yang ada memiliki arti serta makna yang berbeda-beda.<sup>20</sup> Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang diajukan yakni Objek penelitian yang diteliti merupakan suatu Logo, sedangkan perbedaannya penelitian sebelumnya hanya mengkaji arti atau makna simbol pada logo namun pada penelitian yang diajukan terdapat kaitan antara logo dengan perspektif masyarakat terhadap perubahan logo.

*Kedua*, Penelitian Oleh Sovia Wulandari dan Erik D Siregar pada Jurnal Ilmu Humaniora tahun 2020 dari Universitas Jambi yang berjudul “Kajian Semiotika Charles Sanders Peirce : Relasi Trikotomi Ikon, Indeks Dan Simbol Dalam Cerpen

---

<sup>20</sup> Risyad Arhamullah, Nadialista Kurniawan, "Analisis Semiotik Makna Simbol Logo Di Kabupaten Labuhanbatu Utara : Suatu Kajian Semiotik Terhadap Simbol Logo Di Kabupaten Labuhanbatu Utara". ( *Industry and Higher Education*, Vol.3. No.1. 2021). hlm 89–99.



Anak Mercusuar Karya Mashdar Zainal”. Penulis jurnal ini bertujuan untuk mengetahui makna yang terdapat pada Cepen Anak Mercusuar.. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk memperoleh pemaknaan terhadap elemen pada Cerpen Anak Mercusuar. Sedangkan untuk teori yang dipilih yakni teori semiotik Charles Sanders Peirce, yang berpegang pada *triangel meaning* yang terdiri dari tanda, objek dan interpretan. Hasil akhir dari penelitian ini terdapat arti atau makna dari elemen yang terdapat dalam Cerpen Anak Mercusuar yakni adanya 4 tanda dalam bentuk ikon 6 tanda bentuk indeks dan 3 tanda bentuk simbol didalamnya.<sup>21</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diajukan adalah kesamaan teori yakni semiotika Charles Sanders Peirce akan tetapi perbedaannya penelitian ini pada objek analisis semiotika Cerpen Anak Mercusuar sedangkan penelitian yang diajukan objeknya yakni sebuah logo baru partai.

*Ketiga*, Penelitian oleh Siska Udilawaty pada Jurnal Nawala Visual tahun 2021 dari Universitas Ichan Gorontalo yang berjudul “Kajian Semiotika Aplikasi Logo Facebook Dan Messenger”. Bertujuan untuk mengetahui makna ikon di dalam logo Facebook dan Massenger. Dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif dan menggunakan teori semiotik dari Charles Sanders Peirce.<sup>22</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan adanya unsur semiotik pada bentuk ikon, indeks, dan juga simbol pada logo Facebook dan juga Messenger. Persamaan penelitian ini yakni Objek yang dikaji adalah logo dan teori semiotik

---

<sup>21</sup> Indra Dibya, "Analisis Semiotika Logo Partai Nasdem Dalam Tayangan Iklan Layanan Masyarakat Di MNC TV", (Jakarta : *Wacana: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, Vol.12 No.4 2013). hlm. 320–327.

<sup>22</sup> Siska Udilawaty, "Kajian Semiotika Aplikasi Logo Facebook Dan Massenger", (Bali: *Jurnal Nawala Visual*, Vol.3 No.2 2021). hlm. 99–104.

yang digunakan adalah Charles Sanders Pierce. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diajukan yakni terletak pada hubungan logo dengan perspektif masyarakat terhadap perubahan logo.

*Keempat*, Penelitian Oleh Canditra Sultannata dan Siti Maryam. Pada Jurnal Ekspresi Persepsi tahun 2019 dari Universitas Pembangunan Nasional di Jakarta yang berjudul “Analisis Semiotik Logo Brodo Footwear di Media Sosial Twitter Studi Analisis Semiotika Roland Barthes.” Bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai yang terkandung dalam logo Brodo Footwear yang digunakan sebagai identitas di media sosial. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk membuat suatu gambaran kompleks. Sedangkan teorinya menggunakan analisis semiotik dari Roland barthes yang menekankan pada penandaan denotasi dan konotasi serta mitos. Hasil akhir penelitian ini ditemukan adanya unsur semiotik pada logo Brodo memiliki bentuk siluet ayam jago.<sup>23</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diajukan yakni objek yang diteliti adalah sebuah logo dan mencari tahu makna denotatif dan konotatif sebuah logo. Sedangkan perbedaannya penelitian ini menggunakan teori semiotik Roland barthes sedangkan penelitian yang diajukan menggunakan teori semiotik Charles Sanders pierce.

*Kelima*, Penelitian Oleh Adimas Surya dan Yusril Sahendra . Pada Jurnal Harmoni : Jurnal Ilmu Komunikasi dan Sosial tahun 2024 dari Universitas Teuku Umar di Aceh yang berjudul “Analisis Semiotika Pada Perubahan Logo Partai Amanat Nasional Dengan Ikon Semangka Di Media Instagram @amanatnasional.” Bertujuan untuk mengetahui pada logo Partai Amanat

---

<sup>23</sup> Trieska Sela Pratiwi, Yuliani Rachma Putri, and Mohamad Syahriar Sugandi, “Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap Logo Calais Tea,” (Bandung: *EProceedings of Management Vol 2, No 3* 2015). hlm. 4327.

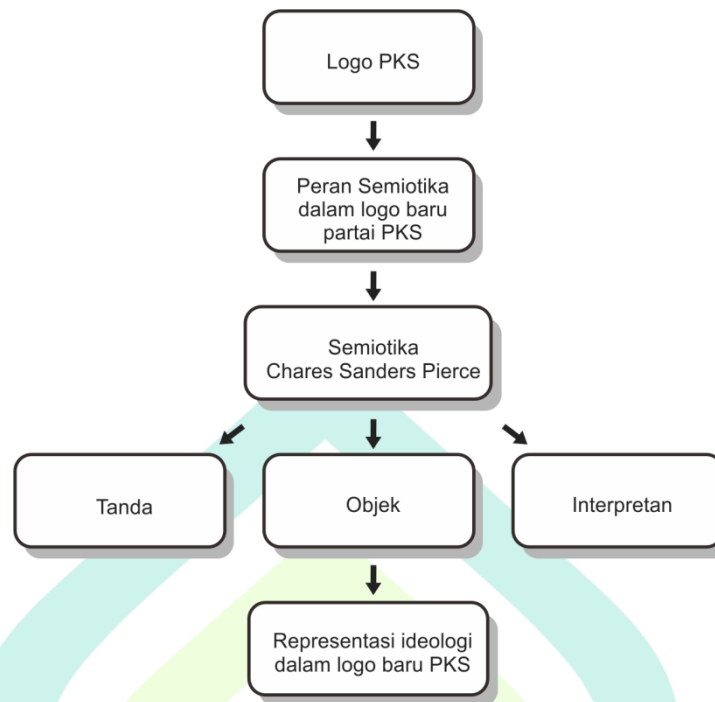
Nasional yang diidentifikasi melalui penerapan warna, simbol dan tipografi tersebut untuk menjalankan dukungan terhadap Palestina. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk membuat suatu gambaran kompleks. Sedangkan teorinya menggunakan analisis semiotik dari Charles Sanders Peirce yang menunjukkan adanya unsur ikon, simbolis dan indeks.<sup>24</sup> Hasil akhir penelitian ini ditemukan adanya unsur semiotik pada logo Partai Amanat Nasional yang merepresentasikan kepedulian terhadap masalah yang ada di palestina. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diajukan yakni objek yang diteliti adalah sebuah logo dan makna dari sebuah logo. Sedangkan perbedaannya penelitian ini menggunakan objeknya berbeda bukan dari logo yang sama.

### **G. Kerangka Berfikir**

Dalam kerangka ini berisi mengenai gambaran secara singkat mengenai topik pembahasan yang akan dilakukan oleh peneliti. Peneliti mengkaji mengenai sebuah logo partai politik yakni partai PKS, didalamnya peneliti akan mengkaji tentang analisis semiotik yang terdapat pada logo baru partai PKS kemudian diteliti menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce yang terbagi menjadi 3 yakni *Sign*, *Object*, *Intrepretant* kemudian bagaimana Representasi ideologi dalam logo baru PKS.

---

<sup>24</sup> Adimas Surya and Yusril Sahendra, "Analisis Semiotika Pada Perubahan Logo Partai Amanat Nasional Dengan Ikon Semangka Di Media Instagram@ Amanatnasional," (Aceh: *Harmoni, Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial Vol 2, No.1* 2024). hlm. 77–91.



**Gambar 1.1 Kerangka Berpikir**

## H. Metodologi Penelitian

### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan analisis semiotik Charles Sender Price untuk memahami *Sign*, *Object*, *Interpretant* dan representasinya dengan ideologi pada fenomena perubahan logo PKS saat ini. Penelitian kualitatif yakni sebuah penelitian dimana penelitian ini tidak memerlukan sampel dan populasi, dan juga peneleitian ini datang dari fenomena yang terjadi.<sup>25</sup>

Paradigma yang digunakan dalam penelitian kali ini yakni Paradigma konstruktivisme. Paradigma ini berupaya untuk menciptakan tata susunan hidup yang berbudaya secara modern. Pradigma Konstruktiv adalah dasar

<sup>25</sup> Haji Ardial, "Paradigma Dan Model Penelitian Komunikasi " (Jakarta : Bumi Aksara, 2022). hlm. 44.

pemikiran (filosofi) pembelajaran secara konstektual dimana pengetahuan dibangun secara bertahap oleh manusia, kemudian diperluas dengan konteksnya dibatasi dan tidak sembarangan. Pengetahuan bukanlah sekumpulan fakta, gagasan atau aturan yang siap diambil dan untuk di ingat. Manusia perlu membangun pengetahuan itu sendiri dan dengan pengalaman nyata mampu memberikan makna. Peneliti mengadopsi paradigma konstruktivis dengan maksud yakni membangun pemahaman tentang artimakna dari kondisi yang ada dalam objek yang sedang di teliti.<sup>26</sup> Paradigma ini dalam penelitian dipandang sebagai metode yang sesuai bagi peneliti dikarenakan metode ini mengungkap dan membangun pemahaman tentang arti makna dai simbol/tanda yang terdapat dalam logo baru pada Partai Keadilan Sejahtera (PKS).

## **2. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang pendekatannya menggunakan kualitatif. Pendekatan kualitatif sendiri yakni penulis bertujuan untuk mendalami subjek yang ia jadikan bahan peneliti. Menurut Ley J. Meleong pendekatan kualitatif yakni penelitian yang menggunakan prosedur untuk menghasilkan data deskriptif berupa tulisan maupun secara lisan dan tingkah laku yang diamati.<sup>27</sup> Pengaplikasiannya dalam penelitian pergantian logo baru PKS yakni memberikan pandangan yang lebih dalam tentang bagaimana logo ini dapat diterima dan dipahami

---

<sup>26</sup> Pratiwi, Putri, and Sugandi, "Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap Logo Calais Tea." hlm. 4332.

<sup>27</sup> J Moleong Lexy, "Metodologi Penelitian Kualitatif," (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002). hlm. 66.

oleh masyarakat, dan dapat memberikan wawasan yang baru mengenai pandangan masyarakat tentang logo tersebut.

### 3. Sumber Data

Penelitian ini digunakan data dari sumber data kualitatif yakni data yang tidak berbentuk angka melainkan berbentuk analisis, observasi, dan dokumentasi foto maupun video. Data yang akan di gunakan dalam penelitian ini yakni:

#### a. Sumber Data Primer

Sumber primer merupakan sumber utama dalam suatu riset atau penelitian berupa Analisis dokumen, Observasi atau pengamatan langsung, dan juga wawancara terhadap pihak terkait.<sup>28</sup> Sumber data ini akan memberikan informasi yang langsung terkait dengan pergantian logo baru PKS. Narasumber untuk wawancara langsung dengan Pihak DPD PKS Kota Pekalongan

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder yaitu faktor ataupun sumber yang menjadi pendukung dari sumber primer, seperti jurnal, buku, artikel, video, lagu.<sup>29</sup> Penulis menggunakan buku, jurnal dan dokumentasi video yang sudah ada sebelumnya serta website resmi partai PKS. Penulis akan menelaah, membaca, mengutip semua literatur yang terkait dengan permasalahan yang akan dibahas.

---

<sup>28</sup> I Jaya, Made Laut Mertha. " *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata* " (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020). hlm. 51.

<sup>29</sup> *Ibid.* hlm. 54.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data-data yang peneliti gunakan pada kesempatan penelitian kali ini diantaranya sebagai berikut:

- a. Observasi : istilah observasi merujuk pada kegiatan pengamatan atau perhatian guna melihat fenomena yang ada. Observasi merupakan langkah awal dan mendasar dalam pengamatan penelitian baik kualitatif maupun kuantitatif.<sup>30</sup> Pada penelitian ini yakni pengamatan pada objek kajian penelitian yang akan di bahas peneliti, yakni pada Logo Baru dan Partai Keadilan Sejahtera (PKS).
- b. Wawancara : merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tujuan dan maksud tertentu dari beberapa pihak atau lebih melalui percakapan tanya jawab.<sup>31</sup> Pada penelitian ini yakni wawancara dilakukan secara langsung kepada pihak terkait yakni Sekretaris DPD PKS Kota Pekalongan.
- c. Dokumentasi : adalah pendekatan untuk mengumpulkan dan menyimpan berbagai data yang diperlukan peneliti baik dokumen tertulis ataupun suatu aktivitas, kegiatan, ataupun sistem.<sup>32</sup> Pada penelitian ini yakni sebagai pendukung dalam memperkuat kebenaran atau keaslian penelitian.

---

<sup>30</sup> Siyoto Sandu and M Ali Sodik, "Dasar Metodologi Penelitian," (Yogyakarta: *Literasi Media Publishing Vol 3*. 2015). hlm 78

<sup>31</sup> Farida Farida Nugrahani, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa," (Surakarta : *Deepublish*, 2014). hlm 55

<sup>32</sup> *Ibid.* hlm 56

## 5. Teknik Analisis Data

Pada proses penelitian, langkah selanjutnya yakni analisis data. Dalam penelitian ini menggunakan analisis melalui metode pengumpulan dan penyusunan data terperoleh melalui observasi, analisis dokumen maupun wawancara. Tahapan analisis data melewati tiga fase diantaranya: fase reduksi data, fase penyajian data, dan fase penarikan kesimpulan.<sup>33</sup>

Pengumpulan data-data baik melalui observasi, analisis dari dokumen maupun wawancara dikelompokkan sehingga memudahkan untuk penarikan kesimpulan. Adapun pengumpulan data dengan melakukan analisis semiotik terhadap elemen-elemen logo PKS. Dan menganalisis perubahan makna yang terkandung dalam logo PKS sebelum dan setelah pergantian. Jenis analisis semiotik yang digunakan yakni model dari Charles Sanders Peirce yakni dengan teori segitiga terbagi jadi tanda, objek dan interpretasi. Penjelasan sebagai berikut :

- a. *Sign*, atau tanda yakni faktor utama yang dapat digunakan sebagai bahan analisis yang memungkinkan makna yang terdapat dalam tanda, sebagai bentuk interpretasi pesan didalamnya. Biasanya tanda berbentuk fisik atau visual yang dapat ditangkap manusia. Tanda pada penelitian ini Simbol atau Gambar yang terdapat dalam logo PKS
- b. *Object*, konteks sosial yang digunakan sebagai bahan pemaknaan atau pengartian dari sebuah tanda. Objek pada Penelitian ini yakni Unsur unsur yang mengandung ideologi Islam

---

<sup>33</sup> Sugiyono, “Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif” . (Bandung : Alfabeta 2009). hlm. 9.



- c. *Interpretant*, sebuah ide pemikiran yang diambil dari pemaknaan penggunaan tanda dan menghubungkan pada makna tanda lain yang dirujuk pada tanda awal.<sup>34</sup> Interpretan pada penelitian ini ialah penafsiran data dan memaknai data kedalam bentuk teks deskripsi.

## I. Sistematika Pembahasan

Agar mempermudah penulisan skripsi ini, maka penulis membahas penelitian ini secara sistematika sehingga mudah dimengerti keterkaitan antara bab satu dengan lain bab. Sistematika dalam penelitian ini terbagi lima bab, yakni:

- BAB I** Pendahuluan. Yakni menjelaskan latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kegunaan penelitian, landasan teori, telaah pustaka, kerangka berpikir, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.
- BAB II** Landasan Teori berisi penjelasan mengenai Semiotika, Logo dan Ideologi
- BAB III** Gambaran Umum dan Analisis Semiotik Perubahan Logo Baru PKS (Studi Kasus DPD Kota Pekalongan). berisi mengenai deskripsi partai PKS dan berisi mengenai Sign, Object, Interpretant pada logo baru PKS
- BAB IV** Analisis Hasil Penelitian. Yakni berisi mengenai analisis representasi ideologi pada logo baru partai PKS
- BAB V** Penutup. Yakni hanya berisi Kesimpulan dan Saran.

---

<sup>34</sup> Charles S Pierce, "*Makna Poster Promosi Sinetron Ganteng–Ganteng Serigala (Studi Analisis Semiotika)*", 2015. hlm. 88.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Logo baru partai PKS adalah perubahan logo yang dilakukan pada saat Musyawarah Nasional Ke V Partai PKS di Bandung di selenggara pada 26 – 29 November 2020, pada musyawarah ini partai PKS meluncurkan mars, logo, dan juga hymne baru. Perubahan Logo baru PKS terlihat dari warna, dari warna hitam dan kuning berubah menjadi oren dan putih. Kemudian dari bentuk logo yang segi empat berubah secara signifikan menjadi lingkaran, akan tetapi lambang bulan sabit dan juga padi tetap menjadi ciri khas partai PKS. Logo tersebut bukan sekadar gambaran visual, tetapi merupakan harapan dari semangat baru, semangat muda, dan semangat perubahan yang ingin mereka usung. Ini tidak hanya sebuah rebranding, tetapi juga sebuah deklarasi bahwa PKS siap untuk menyesuaikan diri dengan zaman kini dan mengadopsi gagasan-gagasan segar dalam mencapai tujuannya.

Pesan yang dibawa oleh logo baru ini. Selain menegaskan identitasnya sebagai partai yang berbasis Islam, logo ini juga menyoroti sisi nasionalis dari PKS. Dengan demikian, PKS menegaskan bahwa mereka adalah partai yang tidak terpaku pada satu ideologi saja, tetapi memahami dan mengakui kepentingan bersama dalam membangun bangsa Indonesia. Ini adalah langkah yang menunjukkan kematangan politik dan kesediaan untuk berkolaborasi dalam menyikapi tantangan-tantangan nasional.

Logo baru ini juga menunjukkan ideologi Islam dan nasionalis, logo baru PKS juga menandakan aspirasi untuk merangkul seluruh rakyat Indonesia. Dengan menampilkan semangat inklusifitas, PKS mengirimkan sinyal bahwa mereka berkomitmen untuk menjadi wadah yang luas bagi beragam lapisan masyarakat. Ini bukan hanya tentang memperjuangkan kepentingan partai, tetapi juga tentang memperjuangkan kepentingan bersama sebagai bangsa. Dengan demikian, logo baru ini menjadi simbol dari harapan akan masa depan yang lebih baik dan perubahan yang diinginkan oleh PKS untuk Indonesia

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki saran diantaranya :

1. Secara Praktis, peneliti memberi saran pada logo baru PKS dalam pemilihan warna orange bisa diganti dengan warna hijau atau warna yang lebih menunjukkan keIslaman sehingga logo PKS terlihat dan mudah dipahami nilai nilai keIslamannya.
1. Secara Akademis, diharapkan untuk meneliti kajian semiotika Charles Sanders Peirce dalam Logo, Iklan, Film yang mempresentasikan pendidikan, femisnime, agama, budaya dan keragaman indonesia. Dan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam serta dengan perspektif yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardial, Haji. *Paradigma Dan Model Penelitian Komunikasi*. Bumi Aksara, 2022.
- Arrasyid, Sibghatullah, and Zainal Abidin. "Perkembangan Partai Keadilan Sejahtera Tahun 1998–2017." *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 5, no. 1 (2020).
- Asriningsari, Ambarini, and Nazla Umayu. "Semiotika Teori Dan Aplikasi Pada Karya Sastra." UPGRIS PRESS, 2010.
- Basyir, Ach. "Ideologi Politik Dilematis Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Antara Gerakan Tarbiyah Dan Pragmatisme." *Jurnal Agama Dan Hak Azazi Manusia* 3, no. 2 (2014): 238.
- Dery, Tamyiez. "KEADILAN DALAM ISLAM Tamyiez Dery \*," n.d., 337–51.
- Dewi, Susi Fitria, Muhammad Khoiri, Monica Tiara, Zaid Bin, Abdul Rahman, and Fadhli Aulia Ilham. "Perbandingan Ideologi: Pancasila Dan Ideologi-Ideologi Di Dunia," 2017.
- Dibya, Indra. "ANALISIS SEMIOTIKA LOGO PARTAI NASDEM DALAM TAYANGAN IKLAN LAYANAN MASYARAKAT DI MNC TV." *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 12, no. 4 (2013): 320–37.
- Farida Nugrahani, Farida. "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa." *Surakarta. Deepublish*, 2014.
- Fariz, Abu, and M Abdul Qadir. "Sistem Politik Islam,(Terjemahan)." *Musthalah Maufur J, Jakarta, Rabbani Pess*, 2000.
- Fiske, John. "Pengantar Ilmu Komunikasi, Terj." *Hapsari Dwiningtyas. Jakarta: Rajagrafindo Persada*, 2012.
- Fitria, Rini. "Analisis Charles Sanders Peirce Daam Iklan Kampanye Pasangan Calon Gubernur Dan Wakil Gubernur Provinsi Bengkulu Tahun 2015." *Jurnal Manhaj* 6 (2015).
- Jaya, I. "Made Laut Mertha.(2020). Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata." Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, n.d.
- Junaedi, Ahmad. "Perancangan Ulang Identitas Perusahaan PT. Tesaputra Adiguna." Universitas Komputer Indonesia, 2003.
- Lantowa, Jafar, Nila Mega Marahayu, and Muh Khairussibyan. *Semiotika: Teori, Metode, Dan Penerapannya Dalam Penelitian Sastra*. Deepublish, 2017.
- Lexy, J Moleong. "Metodologi Penelitian Kualitatif." *Bandung: Remaja Rosdakarya*, 2002.

- Lorens, Bagus. "Kamus Filsafat Cetakan Kedua." *Jakarta: Gramedia*, 2000.
- Manggola, Alen. "Analisis Semiotika Logo Ja-AlHaq Metode Charles Sander Peirce Pada Madrasah Ibtidaiyah Plus Ja-AlHaq Kota Bengkulu." *Al-MUNZIR* 12, no. 1 (2019): 1–12.
- Mukmin, Agus, and Lc M Hum. "Konsep Nasionalisme M . Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Mishbah," n.d., 541–68.
- Murphy and Rowe. "Teori Tentang Logo Beserta Elemen Visualnya Dan Teori Budaya Perusahaan." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1689–99.
- Murphy, John M, and Michael Rowe. "How to Design Trade Marks and Logos." (*No Title*), 1988.
- Nadialista Kurniawan, Risyad Arhamullah. "ANALISIS SEMIOTIK MAKNA SIMBOL LOGO DI KABUPATEN LABUHANBATU UTARA : Suatu Kajian Semiotik Terhadap Simbol Logo Di Kabupaten Labuhanbatu Utara." *Industry and Higher Education* 3, no. 1 (2021): 1689–99.
- Nasionalisme, Relasi, D A N Islam, Serta Pengaruhnya, Terhadap Kebangkitan, Dunia Islam, Global Oleh, Kata-kata Kunci, et al. "RELASI NASIONALISME DAN ISLAM SERTA PENGARUHNYA TERHADAP KEBANGKITAN DUNIA ISLAM GLOBAL Oleh Mugiyono 1," 1983, 1–11.
- Nurussa'adah, Erfina, and Suwandi Sumartias. "Komunikasi Politik Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Dalam Keterbukaan Ideologi." *Jurnal Kajian Komunikasi* 5, no. 1 (2017): 43–52.
- PIERCE, CHARLES S. "MAKNA POSTER PROMOSI SINETRON GANTENG–GANTENG SERIGALA (STUDI ANALISIS SEMIOTIKA)," 2015.
- Pratiwi, Trieska Sela, Yuliani Rachma Putri, and Mohamad Syahriar Sugandi. "Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap Logo Calais Tea." *EProceedings of Management* 2, no. 3 (2015).
- Rustan, Suriyanto. *Mendesain Logo*. Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Said, Abdul Azis. "Mendesain Logo." *Fakultas Seni Dan Desain UNM Makassar*, 2017.
- Sandu, Siyoto, and M Ali Sodik. "Dasar Metodologi Penelitian." *Yogyakarta: Literasi Media Publishing* 3 (2015).
- Saussure, Ferdinand de. "Pengantar Linguistik Umum, Terj." *Rahayu S. Hidayat (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1988)*, 1988.

- Sobur, Alex. *Semiotika Komunikasi*. Remaja Karya, 2017.
- Sudjiman, Panuti Hadimurti Mohamad, and A J A Van Zoest. *Serba Serbi Semiotika*. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, 1996.
- Sultanatta, Canditra, and Siti Maryam. "Analisis Semiotika Logo Brodo Footweardi Media Sosial Twitter (Studi Analisis Semiotika Roland Barthes)." *Ekspresi Dan Persepsi: Jurnal Ilmu Komunikasi* 1, no. 1 (2018).
- Surya, Adimas, and Yusril Sahendra. "Analisis Semiotika Pada Perubahan Logo Partai Amanat Nasional Dengan Ikon Semangka Di Media Instagram@ AmanatnasionaI." *Harmoni: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial* 2, no. 1 (2024): 77–91.
- Suryanto, Suryanto, and Rani Hermita. "Konsep Ideologi Terhadap Film Demi Ucok Karya Simmaria Simanjuntak." *PROPORSI: Jurnal Desain, Multimedia Dan Industri Kreatif* 7, no. 2 (2022): 178–86.
- Sutjipto, Vera Wijayanti, Maulina Larasati Putri, Marisa Puspita Sary, Fahira Novanra, and Putri Dwi Rizni Ananda. "Citra Partai Keadilan Sejahtera Mengenai Perubahan Lambang Partai Bagi Generasi Muda." *Jurnal Komunikasi* 15, no. 2 (2021): 157–68.
- Tjahjono, Gunawan. "Benny H. Hoed, Semiotik Dan Dinamika Sosial Budaya. Depok: Komunitas Bambu, 2011, Xxvi+ 317 Pp.[2007, Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.] ISBN 979-3731-87-7. Price: IDR 70,000 (Soft Cover)." *Wacana, Journal of the Humanities of Indonesia* 13, no. 2 (2011): 15.
- Udilawaty, Siska. "KAJIAN SEMIOTIKA APLIKASI LOGO FACEBOOK DAN MASSENGER." *Jurnal Nawala Visual* 3, no. 2 (2021): 99–104.
- Vera, Nawiroh. "Semiotika Dalam Riset Komunikasi." *Bogor: Ghalia Indonesia* 8 (2014): 30.
- Wahyudi, Johan. "Pudarnya Ideologi Partai Islam Pascareformasi: Telaah Atas Perjalanan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Sejak Pemilu 2009-2019," n.d.
- Wibowo, Ibnu Teguh. "Belajar Desain Grafis." *Yogyakarta: Buku Pintar*, 2013.
- Wibowo, Indian Seto Wahyu, and Semiotika Komunikasi. "Mitra Wacana Media." Jakarta, 2011.
- Zulfikar, Muhammad. "PANCASILA DAN IDEOLOGI-IDEOLOGI DUNIA." *Constitutional and Administrative Law Review* 1, no. 1 (2022): 1–7.

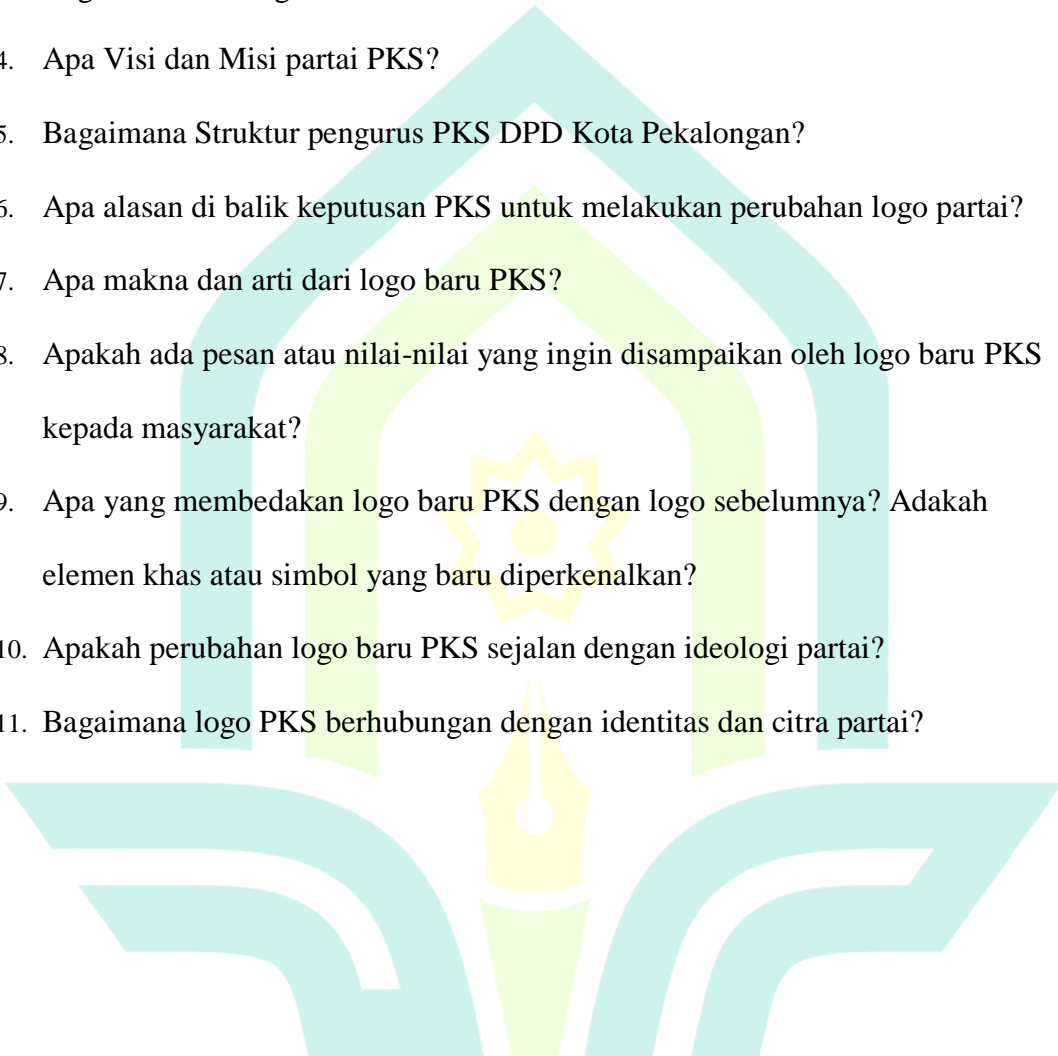
# LAMPIRAN



## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. Wawancara dengan Pihak PKS DPD Kota Pekalongan**

1. Sebelumnya dengan Bapak siapa dan Jabatannya sebagai apa?
2. Bagaimana sejarah Partai PKS terbentuk?
3. Bagaimana ideologi Partai PKS?
4. Apa Visi dan Misi partai PKS?
5. Bagaimana Struktur pengurus PKS DPD Kota Pekalongan?
6. Apa alasan di balik keputusan PKS untuk melakukan perubahan logo partai?
7. Apa makna dan arti dari logo baru PKS?
8. Apakah ada pesan atau nilai-nilai yang ingin disampaikan oleh logo baru PKS kepada masyarakat?
9. Apa yang membedakan logo baru PKS dengan logo sebelumnya? Adakah elemen khas atau simbol yang baru diperkenalkan?
10. Apakah perubahan logo baru PKS sejalan dengan ideologi partai?
11. Bagaimana logo PKS berhubungan dengan identitas dan citra partai?





## TRANSKRIP WAWANCARA

Sumber Data : Sekertaris PKS DPD Kota Pekalongan

Nama : Drs. Bambang Subekti

Tanggal : 17 Januari 2024

| NO. | PERTANYAAN                              | JAWABAN   |
|-----|---|---|
| 1.  | Bagaimana sejarah Partai PKS terbentuk? | <p>Partai PKS terbentuk sebelumnya ada partai keadilan, partai keadilan berdiri pada tahun 1998 pasca reformasi. Partai PKS terbentuk dari aktivis dakwah kampus dan juga masyarakat pada saat reformasi maka terbentuklah partai keadilan. kemudian itu 1998 menghadapi pemilu 1999 pada saat pemilu ini banyak partai muncul. Sebeumnya partai itu kan ada 3 ya sampai 1997 jaman orde baru PPP Golkar dan pdi. Pasca refirmasi bermunculah partai partai baru diantaranya partai keadilan. Partai keadilan mengikuti pemilu 1999, pada saat itu Partai PKS hanya mendapatkan 7 kursi di pusat sehingga tidak memenuhi treshold. Pada 2002 berdirilah partai keadian sejahtera hadir sebagai penghubung partai keadilan. Dan untuk data</p> |

| NO. | PERTANYAAN                            | JAWABAN  |
|-----|---------------------------------------|--|
|     |                                       | <p>lebih lengkapnya bisa di cari tau di website resmi partai PKS</p>   |
| 2.  | <p>Bagaimana ideologi Partai PKS?</p> | <p>Tertuang pada Anggaran Dasar Partai Keadilan Sejahtera pada Bab I Nama, Asas, Ciri, Kedudukan, Dan Atribut yang menyebutkan</p> <p>Pasal 1 : Ayat 1 Partai ini bernama Partai Keadilan Sejahtera yang disingkat PKS, selanjutnya dalam Anggaran Dasar ini disebut Partai. Ayat 2 Partai sebagaimana dimaksud pada ayat 1 didirikan di Jakarta pada hari Sabtu, tanggal 20 (dua puluh) April 2002 (dua ribu dua) bertepatan dengan 9 (sembilan) Jumadil Ula 1423 H (seribu empat ratus dua puluh tiga Hijriah).</p> <p>Pasal 2 : Partai berasaskan Islam.</p> <p>Pasal 3 : Ayat 1 Partai bercirikan akhlak mulia, inovatif, dan patriotik. Ayat 2 Partai sebagaimana dimaksud pada ayat 1 bersifat nasional, mandiri, dan terbuka. Ayat 3 Partai</p> |

| NO. | PERTANYAAN                           | JAWABAN  |
|-----|--------------------------------------|--|
|     |                                      | <p>sebagaimana dimaksud pada ayat 2 berkomitmen pada nilai bersih, peduli, dan profesional.</p> <p>Pasal 4 : Ayat 1 Pusat Partai berkedudukan di Ibu Kota Negara Kesatuan Republik Indonesia. Ayat 2 Partai sebagaimana dimaksud pada ayat 1 membentuk kepengurusan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Ayat 3 Partai sebagaimana dimaksud pada ayat 2 dapat membentuk perwakilan di luar negeri bagi Warga Negara Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan.</p> <p>Pasal 5 : Partai memiliki atribut berupa nama, lambang, bendera, mars, dan himne.</p> |
| 3.  | <p>Apa Visi dan Misi partai PKS?</p> | <p>Visi : Menjadi Partai Islam rahmatan lil 'alamin yang kokoh dan terdepan dalam melayani rakyat dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p> <p>Misi :</p>  |

| NO. | PERTANYAAN | JAWABAN   |
|-----|------------|---|
|     |            | <p>1) Meningkatkan pertumbuhan jumlah Anggota Partai dan mengokohkan integritas, solidaritas, akseptabilitas, profesionalitas untuk menghadirkan kepemimpinan bangsa yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia.</p> <p>2) Mengokohkan soliditas Partai berskala nasional, mandiri, dan terbuka agar mampu menjalankan fungsi edukasi, advokasi, kaderisasi kepemimpinan, serta menerapkan sistem manajemen partai modern untuk meningkatkan sinergi, kinerja, dan kredibilitas.</p> <p>3) Meningkatkan kepeloporan Partai dalam pelayanan, pemberdayaan, dan pembelaan terhadap ketahanan keluarga, pemuda, kepentingan masyarakat, dan lingkungan hidup, serta memperkuat kemitraan strategis di berbagai sektor pengabdian untuk meningkatkan kualitas kehidupan yang produktif, inovatif, dan patriotik.</p> |

| NO. | PERTANYAAN  | JAWABAN  |
|-----|---|--|
|     |   | <p>4) Memenangkan Pemilu 2024 dan meningkatkan kontribusi Partai dalam menggagas dan memperjuangkan kebijakan publik yang berpihak kepada kemaslahatan rakyat, bangsa, dan negara yang bersih dari korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta turut berperan dalam pengembangan demokratisasi di kawasan, dan pengembangan kerjasama internasional untuk memperkuat posisi Indonesia.</p>   |
| 4.  | <p>Apa alasan di balik keputusan PKS untuk melakukan perubahan logo partai?</p> | <p>Secara umum Partai PKS ini partai ini adalah partai modern, selalu menyesuaikan kondisi artinya tidak berhenti ataupun mati. Kemudian untuk menyesuaikan kondisi itu selain menyesuaikan semangatnya, dan juga nilai nilai nya dikembangkan untuk diperlebar dan diperluas. Sebagai contoh dulu kita ke umat an sekarang kita diperlebar agar jangkauannya luas menjadi ke rakyat an. Misal tagline sekarang #bersama melayani rakyat kalo dulu #bersama melayani umat,</p> |

| NO. | PERTANYAAN  | JAWABAN  |
|-----|---|--|
|     |   | <p>tagline sekarang lebih diluaskan jangkauan nya semakin luas. Karena ummat seakan terbatas oleh umat Islam. Walaupun sejak awal kita itu sebagai partai nasional yang bergerak secara nasional yang harus melayani semuanya. Tapi ini dipertegas #bersama melayani rakyat.</p>   |
| 5.  | <p>Bagaimana Struktur pengurus PKS DPD Kota Pekalongan?</p> | <p>Nanti saya carikan dokumen srtuktur kepengurusanya ya.</p>  |
| 6.  | <p>Apa makna dan arti dari logo baru PKS?</p>               | <p>1. bentuk bulat melambangkan kesetaraan, keteraturan, keserasian, persatuan, dan kesatuan arah demi memperjuangkan keadilan dan kesejahteraan rakyat di bumi Indonesia yang berlandaskan Pancasila.</p> <p>2. dua bulan sabit melambangkan dimensi waktu, keserasian, keindahan, pencerahan, keluhuran Islam untuk menjaga keseimbangan, kesinambungan sejarah, kejayaan, dan kelangsungan tatanan kehidupan berbangsa dan bernegara;</p> |

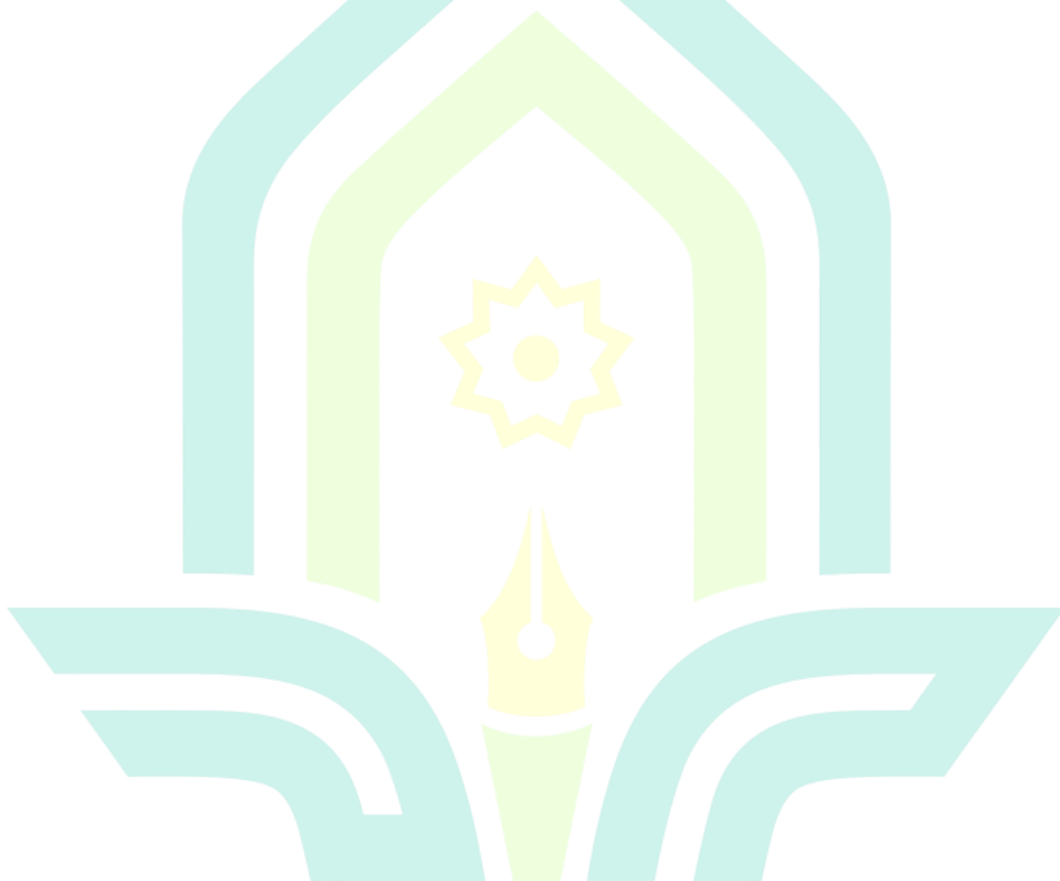
| NO. | PERTANYAAN | JAWABAN   |
|-----|------------|---|
|     |            | <p>3. untaian 17 (tujuh belas) butir padi pada tangkai tegak lurus melambangkan adil, ukhuwah, istikamah, berani, disiplin dalam menjalankan tugas, serta tegas dalam mewujudkan keadilan dan kesejahteraan. Dimping itu makna 17 didalamnya ialah kewajiban, yakni 17 rakkat sebagai kewajiban sholat. 17 juga mewakili 17 agustus yaitu tanggal kemerdekaan RI. Inilah yang menjadi bingkai kehidupannya kita memiliki modal kemerdekaan dan juga asa Islam.</p> <p>4. putih melambangkan bersih, suci, tulus, ikhlas, dan mulia.</p> <p>5. warna oranye melambangkan kehangatan, harapan, semangat kehidupan yang selalu optimis, dan semangat muda.</p> <p>6. hitam melambangkan kemauan keras, disiplin, kekuatan, ketegasan, berwibawa, kepastian, aspiratif, dan perlindungan.</p> <p>7. PKS dengan warna hitam, singkatan dari Partai Keadilan Sejahtera.</p> |

| NO. | PERTANYAAN   | JAWABAN   |
|-----|--|---|
| 7.  | Apakah ada pesan atau nilai-nilai yang ingin disampaikan oleh logo baru PKS kepada masyarakat?                           | Pesan dari logo baru melambangkan semangat baru dan yang lebih fresh. Partai PKS kan partai Islam akan tetapi nasionalis.sejatinya Islam itu kan rahmat bagi semuanya. Maka seseorang yang bersama Islam itu akan mendapatkan kebaikan / rahmat . jadi semangat bekerjanya dan Bergeraknya semuanya dalam rangka menyebarkan rahmat .   |
| 8.  | Apa yang membedakan logo baru PKS dengan logo sebelumnya?<br><br>Adakah elemen khas atau simbol yang baru diperkenalkan? | Perbedaannya pada logo lama hitam dan kuning keemasan kemudian oren. Yang logo baru lebih simpel dan mengikuti zaman, logo ini memiliki sentuhan seni dan modern. yang logo lama seperti agak kaku. Akan tetapi kami tetap ingin Islami. Karena Islam itu rahmat Islam itu baik. Perubahan logo ini bagaimana Islam bisa diterima orang dengan baik. Karena Islam itu ke itu isinya kebaiakn semuanya. Perubahan logo ini itu seperti mengemas agar lebih baik. |



| NO. | PERTANYAAN   | JAWABAN  |
|-----|--|--|
| 9.  | Apakah perubahan logo baru PKS sejalan dengan ideologi partai? | <p>Sangat sejalan karena ini tadi, awalnya bahasa ke umat an tapi sejatinya Islam itu agama dakwah juga, ada dakwah yang harus disampaikan. Disampaikan kepada siapa? Yaitu kepada semua orang bukan hanya kepada manusia yang sudah Islam saja tapi kepada semua orang. Maka di Partai PKS ini meski asasnya Islam akan tetapi yang ingin menjadi anggota boleh tidak harus Islam bisa juga dari Kristen, Budha dan agama yang lainnya. Contohnya yang di Papua, NTT, Maluku. Jadi banyak dan menyesuaikan seperti itu tadi sejatinya Islam itu baik. Sebenarnya yang ingin kita cangkup dan rangkul itu lebih luas begitu. Dan yang awalnya itu tadi ke umatan sekarang menjadi lebih luas yakni Rakyat.</p> |

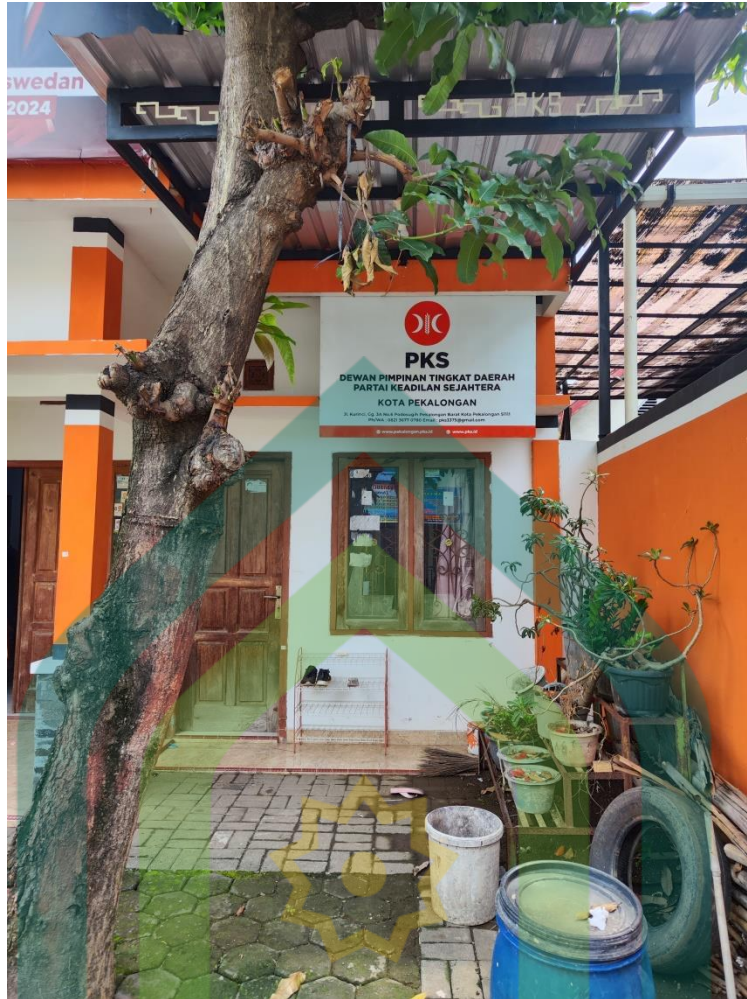
| <b>NO.</b> | <b>PERTANYAAN</b>   | <b>JAWABAN</b>   |
|------------|---|--|
| <b>10.</b> | Bagaimana logo PKS berhubungan dengan identitas dan citra partai? | Ya itu tadi lebih segar lebih semangat baru dan kita juga ingin semangat baru dan lebih luas. Menciptakan program program baru sehingga kita lebih aktif melayani rakyat dan mencakup banyak aspirasi. |



## DOKUMENTASI







## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Donny Sarifudin  
Tempat, Tanggal Lahir : Banjarnegara, 14 Mei 2000  
Jenis Kelamin : Laki laki  
Alamat : Desa Bedana RT 02/ 01 Kec. Kalibening  
Kab. Banjarnegara

### B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Tohir  
Pekerjaan Ayah : Tani  
2. Nama Ibu : Kimyati  
Pekerjaan Ibu : Tidak Bekerja

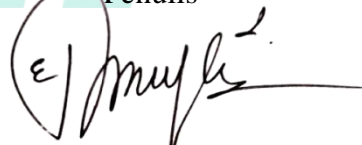
### C. Riwayat Pendidikan

1. SDN 01 Bedana : 2006 - 2012  
2. MTs 01 Kalibening : 2012 - 2015  
3. SMA 04 Muhammadiyah Kalibening : 2015 - 2018  
4. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan : 2020 - 2024

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 14 Maret 2024

Penulis



**DONNY SARIFUDIN**  
**NIM. 3420104**